

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sisa Hasil Usaha Terhadap Peningkatan Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan hasil penelitian, Sisa Hasil Usaha yang didasarkan pada beberapa indikator penelitian diantaranya berkaitan dengan jumlah modal yang ditanam, lama waktu menjadi anggota, keikutsertaan mengelola usaha, keaktifan dalam mengembangkan usaha serta perkembangan usaha yang dijalankan pengelola lembaga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan. Sedangkan peningkatan kualitas pembiayaan dalam penelitian didasarkan pada beberapa indikator diantaranya, prospek usaha nasabah, kualitas kinerja karyawan, kinerja nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar serta perkembangan dari usaha yang dijalankan oleh nasabah. Dimana dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai α . Hal ini berarti semakin tinggi sisa hasil usaha berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembiayaan artinya jika semakin tinggi nilai sisa hasil usaha, maka peningkatan kualitas pembiayaan akan semakin tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas data, data yang diuji dari variabel sisa hasil usaha ini valid dan reliabel. Bahwa instrumen variabel sisa hasil usaha ini reliabel karena data yang diperoleh lebih dari standar ketentuan

reliabel. Sedangkan pada uji validitas bahwa semua item pernyataan itu dinyatakan valid karena lebih dari standar validitas data. Selain itu dilihat dari uji normalitas dan asumsi klasik, pada uji normalitas dapat dikatakan bahwa variabel sisa hasil usaha menghasilkan data normal dengan nilai lebih besar dari signifikansinya.

Menurut Budisantoso sisa hasil usaha yang diperoleh dalam tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga. Keharusan pembagian sisa hasil usaha tersebut juga dinyatakan dalam undang-undang perkoperasian selain itu ia menjelaskan bahwa faktor terbesar dari sisa hasil usaha yang diperoleh dipengaruhi oleh pembiayaan.¹

Hasil ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh, Arifin² bahwa sisa hasil usaha berpengaruh negatif terhadap pembiayaan melainkan di pengaruhi oleh kegiatan diluar pembiayaan. Hal ini dikarenakan dari perbedaan indikator penelitian dan seluruh variabel penelitian yang tidak sama. Walaupun setting berbeda akan tapi salah satu variabel bisa digunakan untuk mempengaruhi variabel lain. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdan³ hasil nya sama dengan yang dilakukan oleh peneliti dimana menyatakan hasil positif antara sisa hasil usaha terhadap pembiayaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan sama-sama dalam lembaga keuangan syariah yang yang masih berkembang dan penelitian terdahulu menggunakan modal, keaktifan dan

¹ Budisantoso, T dan S, Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, hal.147

² Zainal Arifin, *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri*

³ Evan Purnama Ramdan, *Sisa Hasil Usaha*,

keikutsertaan mengelola usaha juga dijadikan sebagai landasan indikator dari penelitian.

B. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja karyawan yang didasarkan pada beberapa indikator penelitian diantaranya berkaitan dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, keaktifan dalam bekerja serta perencanaan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan. Sedangkan peningkatan kualitas pembiayaan dalam penelitian didasarkan pada beberapa indikator diantaranya, prospek usaha nasabah, kualitas kinerja karyawan, kinerja nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar serta perkembangan dari usaha yang dijalankan oleh nasabah. Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari α . Hal ini berarti semakin tinggi kinerja karyawan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembiayaan artinya jika semakin tinggi nilai kinerja karyawan, maka peningkatan kualitas pembiayaan akan semakin tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas data, data yang diuji dari variabel kinerja karyawan usaha ini valid dan reliabel. Bahwa instrumen variabel sisa hasil usaha ini reliabel karena data yang diperoleh lebih dari

standar ketentuan reliabel. Sedangkan pada uji validitas bahwa semua item pernyataan itu dinyatakan valid karena lebih dari standar validitas data.

Selain itu dilihat dari uji normalitas dan asumsi klasik, pada uji normalitas variabel kinerja karyawan menghasilkan data normal dengan nilai lebih besar dari signifikansinya. Dan dalam variabel kinerja karyawan ini tidak terdapat multikolinearitas dan heterokedastisitas yang artinya pada uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi.

Menurut Hasibuan dikutip oleh Ima Amaliah Kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta tingkat motivasi pekerja". Apabila kinerja tiap individu atau karyawan baik, maka diharapkan kinerja perusahaan akan baik pula.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sidenti⁵ bahwa kinerja karyawan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan perusahaan baik dari segi profitabilitas maupun penambahan *asset* yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan hasil yang sama yang dilakukan oleh peneliti sama bahwa kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembiayaan dan berpengaruh secara signifikansi. Kinerja karyawan merupakan titik pusat dari penentu keberhasilan dan keberlangsungan perkembangan dari lembaga.

⁴ Ima Amaliah, Aan Julia, Westi Riani, *Pengaruh Nilai Islam terhadap Kinerja Kerja,...*

⁵ Heny Sidenti, *Pengaruh Lingkungan Kerja,...*

C. Pengaruh Sisa Hasil Usaha Terhadap Kesejahteraan Anggota Pendiri

Berdasarkan hasil penelitian, sisa hasil usaha yang didasarkan pada beberapa indikator penelitian diantaranya berkaitan dengan jumlah modal yang ditanam, lama waktu menjadi anggota, keikutsertaan mengelola usaha, keaktifan dalam mengembangkan usaha serta perkembangan usaha yang dijalankan pengelola lembaga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan anggota pendiri. Sedangkan kesejahteraan anggota pendiri dipengaruhi oleh sisa hasil usaha yang diperoleh, kinerja karyawan yang baik, perkembangan usaha yang dijalankan oleh pihak lembaga, perkembangan usaha yang dijalankan anggotanya serta perencanaan kegiatan usaha yang tepat. Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari α . Hal ini berarti semakin tinggi sisa hasil usaha tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pendiri.

Berdasarkan penelitian diatas sisa hasil usaha berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan anggota artinya jika semakin tinggi nilai sisa hasil usaha maka kesejahteraan anggota semakin menurun.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas data, data yang diuji dari variabel sisa hasil usaha ini valid dan reliabel. Bahwa instrumen variabel sisa hasil usaha ini reliabel karena data yang diperoleh lebih dari standar ketentuan reliabel. Sedangkan pada uji validitas dikatakan bahwa bahwa semua item pernyataan itu dinyatakan valid karena lebih dari standar validitas data.

Selain itu dilihat dari uji normalitas dan asumsi klasik, pada uji normalitas dengan dikatakan bahwa variabel sisa hasil usaha menghasilkan data normal dengan nilai lebih besar dari signifikansinya. Dan dalam variabel sisa hasil usaha ini tidak terdapat multikolinearitas dan heterokedastisitas yang artinya pada uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jadi variabel sisa hasil usaha ini layak untuk di uji.

Berdasarkan pengujian hipotesis, sisa hasil usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota pendiri. Dalam pengujian hipotesis menunjukkan hubungan pengaruh sisa hasil usaha terhadap kesejahteraan anggota bernilai negatif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila sisa hasil usaha meningkat satu satuan maka kesejahteraan anggota pendiri juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila sisa hasil usaha turun satu satuan maka peningkatan kualitas pembiayaan juga akan turun. Sehingga Hipotesis ditolak yang berarti “tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada sisa hasil usaha terhadap kesejahteraan anggota pada Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek.

Dan setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda hasilnya berbanding lurus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa sisa hasil usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Dimana pada uji t terlihat bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel.

Menurut Budisantoso salah satu faktor dari hasil pemberian sisa hasil usaha yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.⁶ Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneniti hasil yang diperoleh berbanding terbalik, dimana sisa hasil usaha yang diberikan berdampak negatif terhadap kesejahteraan anggota.

Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrachman⁷ bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut berdampak positif. Dan menimbulkan berbagai manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini dikarenakan dari perbedaan indikator penelitian dan seluruh variabel penelitian yang tidak sama. Walaupun setting berbeda akan tapi salah satu variabel bisa digunakan untuk mempengaruhi variabel lain.

D. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pendiri

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja karyawan yang didasarkan pada beberapa indikator penelitian diantaranya berkaitan dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, keaktifan dalam bekerja serta perencanaan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pendiri. yang didasarkan pada beberapa indikator penelitian diantaranya berkaitan dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, keaktifan dalam bekerja serta perencanaan pekerjaan. Dimana perhitungan uji hipotesis secara

⁶ Budisantoso, T dan S, Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, hal.147

⁷ Natasha Irjayandiri Nurrachman, *Pengaruh Kesejahteraan Pegawai Terhadap Kinerja...*

parsial diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari α . Hal ini berarti semakin tinggi kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota pendiri.

Berdasarkan penelitian diatas kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota artinya jika semakin tinggi nilai kinerja karyawan maka kesejahteraan anggota semakin meningkat.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas data, data yang diuji dari variabel kinerja karyawan usaha ini valid dan reliabel. Bahwa instrumen variabel sisa hasil usaha ini reliabel karena data yang diperoleh lebih dari standar ketentuan reliabel. Sedangkan pada uji validitas semua item pernyataan itu dinyatakan valid karena lebih dari standar validitas data.

Selain itu dilihat dari uji normalitas dan asumsi klasik dikatakan bahwa variabel sisa hasil usaha menghasilkan data normal dengan nilai lebih besar dari signifikansinya. Dan dalam variabel kinerja karyawan ini tidak terdapat multikolinearitas dan heterokedastisitas yang artinya pada uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jadi variabel kinerja karyawan ini layak untuk di uji.

Menurut Burhanuddin Pemberian kesejahteraan sangat berarti dan bermanfaat bagi pemilik perusahaan dan karyawan. Bagi karyawan pemberian kesejahteraan bermanfaat untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, meningkatkan semangat kerja karyawan, disiplin kerja, dan sikap loyalitas

karyawan terhadap perusahaan.⁸ Teori ini berbanding lurus dengan hasil penelitian peneliti dimana kinerja dari karyawan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Hasil dari Arifin⁹, Oktiana¹⁰ bahwa sisa hasil usaha berpengaruh negatif terhadap pembiayaan melainkan di pengaruhi oleh kegiatan diluar pembiayaan. Hal ini dikarenakan dari perbedaan indikator penelitian dan seluruh variabel penelitian yang tidak sama. Walaupun setting berbeda akan tapi salah satu variabel bisa digunakan untuk mempengaruhi variabel lain. dan penelitian yang dilakukan oleh lucky,¹¹ yayan¹² menjelaskan bahwa kinerja karyawan berbanding lurus dengan kesejahteraan baik untuk karyawan maupun anggota. Dimana hasil yang didapatkan hasil positif.

E. Pengaruh Sisa Hasil Usaha dan Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, menunjukkan hasil positifkan tetapi tidak adanya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel sisa hasil usaha dan kinerja karyawan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan.

⁸ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*,

⁹ Zainal Arifin, *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri*

¹⁰ Oktina Ertifa Sinarwati, *Analisis Perbandingan Perhitungan Sistem Bagi Hasil Pada Koperasi Syariah Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konvensional*

¹¹ Lucky Wulan Analisa, *Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan*

¹² Yayan Dwi Ertanto Suharnomo, *Pengaruh gaji terhadap kinerja karyawan dengan self esteem sebagai variabel intervening*,

Menurut Hasibuan dikutip oleh Ima Amaliah Kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta tingkat motivasi pekerja”. Apabila kinerja tiap individu atau karyawan baik, maka diharapkan kinerja perusahaan akan baik pula.¹³ Peningkatan kualitas pembiayaan merupakan salah satu hasil dari kegiatan kinerja karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Heny¹⁴, Lucky¹⁵, Yayan¹⁶ bahwa kinerja karyawan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan perusahaan baik dari segi profitabilitas maupun pertambahan *asset* yang dimiliki perusahaan dan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan.

F. Pengaruh Sisa Hasil Usaha dan Kinerja Karyawan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pendiri

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, menunjukkan hasil yang positif akan tetapi tidak adanya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel sisa hasil usaha dan kinerja karyawan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan.

¹³ Ima Amaliah, Aan Julia, Westi Riani, *Pengaruh Nilai Islam terhadap Kinerja Kerja*

¹⁴ Heny Sidenti, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun,*

¹⁵ Lucky Wulan Analisa, *Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan*

¹⁶ Yayan Dwi Ertanto Suharnomo, *Pengaruh gaji terhadap kinerja karyawan dengan self esteem sebagaivariabel intervening*

Menurut Burhanuddin pemberian kesejahteraan sangat berarti dan bermanfaat bagi pemilik perusahaan dan karyawan. Bagi karyawan pemberian kesejahteraan bermanfaat untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, meningkatkan semangat kerja karyawan, disiplin kerja, dan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan.¹⁷ Teori ini berbanding lurus dengan hasil penelitian peneliti dimana kinerja dari karyawan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi¹⁸, Oktiana¹⁹, lucky,²⁰ yayan²¹ bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut berdampak positif. dan simultan secara bersama-sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh ketidaksamaan indikator penelitian yang digunakan walaupun indikator variabel yang digunakan berbeda namun indikator tersebut bisa digunakan untuk mempengaruhi dari variabel yang digunakan.

¹⁷ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*,

¹⁸ Sri Dewi Yusuf, *Peran Strategis Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat*

¹⁹ Oktina Ertifa Sinarwati, *Analisis Perbandingan Perhitungan Sistem Bagi Hasil Pada Koperasi Syariah Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konvensional*

²⁰ Lucky Wulan Analisa, *Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan*

²¹ Yayan Dwi Ertanto Suharnomo, *Pengaruh gaji terhadap kinerja karyawan dengan self esteem sebagai variabel intervening*,